

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan seiring meningkatnya partisipasi generasi muda dalam aktivitas investasi. Transformasi perilaku keuangan ini menunjukkan bahwa generasi muda mulai memandang investasi sebagai bagian penting dari perencanaan keuangan jangka panjang.¹ Dalam perspektif ekonomi Islam, aktivitas investasi merupakan upaya menjaga dan mengembangkan harta secara produktif sesuai prinsip maqashid syariah, sehingga investasi tidak hanya bernilai ekonomi tetapi juga memiliki dimensi keberkahan dan kemaslahatan.²

Pertumbuhan partisipasi investor muda dalam pasar modal juga didukung oleh data nasional. Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan, hingga Agustus 2025 jumlah *Single Investor Identification (SID)* pasar modal mencapai sekitar 17,6 juta investor, dan lebih dari 54% investor merupakan generasi muda berusia di bawah 30 tahun. Selain itu, sekitar 79% investor pasar modal berasal dari kelompok usia di bawah 40 tahun, yang menunjukkan dominasi generasi muda dalam struktur investor

¹ Wisnu Wardana, 'Potensi Perkembangan Pasar Modal Syariah Di Indonesia Sebagai Tujuan Investasi Generasi Muda', Taswiq: Jurnal Ekonomi Syariah, 1.1 (2024) 76-88 (h. 84)

² Asyari Hasan and others, 'Fungsi Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam', Journal of Applied Islamic Economics and Finance, 5.1 (2024), 47-57 (h. 52)

domestik. Data tersebut menegaskan bahwa generasi milenial dan generasi Z menjadi penggerak utama pertumbuhan pasar modal di Indonesia.³

Dalam konteks pasar modal syariah, peningkatan partisipasi investor juga menunjukkan tren positif. Data Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa jumlah investor saham syariah meningkat dari sekitar 105.174 investor pada tahun 2021 menjadi sekitar 190.039 investor pada tahun 2025, dengan mayoritas investor berasal dari kelompok usia 17–35 tahun. Peningkatan ini menunjukkan bahwa investasi berbasis prinsip syariah semakin diminati oleh generasi muda sebagai alternatif instrumen keuangan yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁴

Diera digital, keputusan investasi individu tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasional ekonomi, tetapi juga oleh pengaruh sosial melalui media digital. *Financial influencer* (*influencer*) di media sosial berperan dalam membentuk persepsi, sikap, dan preferensi investasi generasi muda melalui penyebaran informasi yang cepat dan mudah diakses. Media sosial terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku ekonomi

³ Rizka Khaerunnisa, "OJK: Investor Pasar Modal Indonesia Didominasi Kalangan Usia Muda", *Antara*, 11 Agustus 2025. <<https://m.antaranews.com/berita/5029553/ojk-investor-pasar-modal-indonesia-didominasi-kalangan-usia-muda>>, (Diakses, 28 November 2025)

⁴ Muhammad Syafiq, Dkk., 'Effect of Financial Literacy , Investment Risk and Financial Motivation on The Interest of Generation Z to Invest in Sharia Capital Market Islamic Business Perspective', *JESS: Journal of Economics and Social Sciences*, 4.2 (2025), 1065–76 (h. 1066)

individu, khususnya dalam pembentukan kepercayaan dan pengambilan keputusan finansial.⁵

Selain pengaruh sosial digital, perkembangan *financial technology* telah mengubah cara individu mengakses layanan keuangan dan melakukan investasi. *Fintech* meningkatkan inklusi keuangan melalui kemudahan akses, efisiensi transaksi, dan integrasi layanan investasi berbasis digital. Teknologi *finansial* memungkinkan individu untuk melakukan investasi secara real-time dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan sistem konvensional. Namun, kemudahan ini juga dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan investasi individu.⁶

Faktor internal yang menentukan kualitas keputusan investasi adalah perencanaan keuangan individu. Perencanaan keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya *finansial* secara sistematis, menetapkan tujuan investasi, dan mempertimbangkan risiko secara rasional. Individu dengan perencanaan keuangan yang baik cenderung memiliki kesejahteraan finansial yang lebih tinggi serta mampu mengambil

⁵ Emi Lestari and others, 'Pengaruh Financial Influencer Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Kalangan Gen Z Di Indonesia', *SEIKO : Journal of Management & Business*, 8.2 (2025), 219–32 (h. 220)

⁶ Rini Puji Astuti, Dkk., 'Peran Teknologi Finansial (Fintech) Dalam Meningkatkan Efisiensi Layanan Keuangan Di Indonesia', *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1.5 (2025), 113–20, (h. 117)

keputusan investasi yang lebih optimal dan berorientasi jangka panjang.⁷

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi objektif, tetapi juga oleh faktor psikologis, sosial, dan perilaku individu. Perspektif *behavioral finance* menjelaskan bahwa bias kognitif, informasi sosial, dan pengalaman finansial mempengaruhi cara individu mengevaluasi risiko dan memilih instrumen investasi. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi merupakan fenomena multidimensional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi.⁸

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*). Sebagian besar penelitian sebelumnya meneliti faktor-faktor tersebut secara parsial, seperti *fintech* atau *influencer* saja, belum ada yang menggabungkan *influencer*, *financial technology*, dan perencanaan keuangan secara bersamaan. Selain itu, banyak penelitian berfokus pada minat investasi, bukan keputusan investasi aktual yang mencerminkan perilaku ekonomi nyata. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya penelitian yang mengkaji faktor-faktor

⁷ Yanisa Fitria, Dkk., 'Pengaruh Financial Behavior, Investment Knowledge, Risk Tolerance Dan Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi Dengan Moderasi Investment Community', Land Journal: Logistics and Accounting Development, 6.2 (2025), 550-570 (h. 551).

⁸ Fajar Rizkina Rorensia and others, 'Peran Overconfidence Dalam Memediasi Pengaruh Bias Perilaku Terhadap Keputusan Investasi Gen Z Di Kota Semarang', Jurnal Economic Resources, 9.1 (2026), 906–21 (h. 909)

investasi secara integratif, khususnya dalam konteks pasar modal syariah.⁹

Urgensi penelitian ini terletak pada meningkatnya partisipasi generasi muda dalam investasi yang tidak selalu diikuti dengan kualitas pengambilan keputusan yang rasional dan terencana. Tanpa pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, investor muda berpotensi menghadapi risiko *finansial* dan kesalahan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mendukung pengembangan edukasi investasi, literasi keuangan, dan pemanfaatan teknologi *finansial* secara optimal dalam mendorong perilaku investasi yang sehat dan berkelanjutan. Berdasarkan urgensi penelitian tersebut dapat dikaji secara simultan tentang pengaruh *influencer*, *financial technology*, dan perencanaan keuangan terhadap keputusan investasi investor muda di pasar modal syariah.¹⁰

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *influencer* berpengaruh terhadap keputusan investasi investor muda di pasar modal syariah?
2. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi investor muda di pasar modal syariah?

⁹ Naura Putri, Dkk., 'Analisis Pengaruh Media Sosial, Financial Influencer, Dan Financial Literacy Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Kota Malang', E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 15.01 (2026), 170–81 (h. 171)

¹⁰ Zika Sari, Dkk., 'Systematic Literature Review: Pengaruh Financial Technology Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Tahun 2024', Jurnal Bisnis Mahasiswa, 5.1 (2025), 109–19 (h. 110)

3. Apakah perencanaan keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi investor muda di pasar modal syariah?
4. Apakah *influencer*, *financial technology* dan perencanaan keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi investor muda di pasar modal syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *influencer* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor muda di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui apakah *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi investor muda di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui apakah perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor muda di pasar modal syariah.
4. Untuk mengetahui apakah variabel *influencer*, *financial technology*, dan perencanaan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi investor muda di pasar modal syariah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan di bidang ekonomi syariah, khususnya terkait perilaku investasi generasi muda dalam pasar modal syariah. Temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan akademik untuk

menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi dalam perspektif syariah.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, sehingga investor muda dapat lebih bijak dalam memilih instrumen investasi syariah. Dengan mengetahui pengaruh *influencer*, pemanfaatan *financial technology*, serta pentingnya perencanaan keuangan, investor muda diharapkan dapat mengambil keputusan investasi yang rasional dan sesuai tujuan keuangan jangka panjang.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama yang dilaksanakan oleh Trisnarningsih, Shabudin, dan Robby Fauji yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *influencer* dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda dan jumlah sampel sebanyak 110 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *influencer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Selain itu, literasi keuangan juga *influencer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas pengaruh *influencer* terhadap perilaku investasi dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya,

penelitian ini menggunakan variabel *influencer* dan literasi keuangan serta meneliti minat investasi mahasiswa, sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel *influencer*, *financial terchnology*, dan perencanaan keuangan serta meneliti keputusan investasi investor muda dipasar modal syariah.¹¹

Penelitian kedua yang dilaksanakan oleh Nyimas Dewi Murnila Saputri, Dkk., yang bertujuan untuk menguji pengaruh *influencer*, literasi keuangan, *self-control* terhadap keputusan investasi di era ekonomi digital. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda dan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *influencer* dan *self-control* terbukti tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh *influencer* terhadap keputusan investasi serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya, penelitian ini membahas pengaruh variabel *influencer*, literasi keuangan, dan *self-control*, sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel *influencer*, *financial terchnology*, dan perencanaan keuangan serta penelitian sebelumnya berfokus pada

¹¹ Robby Trisnaningsih and Sihabudin, 'Pengaruh Influencer Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa', Journal of Busubess and Economics Research, 3.2 (2022), 82–89, (h. 1)

investor secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada investor muda dipasar modal syariah.¹²

Penelitian ketiga yang dilaksanakan oleh Idhofi Khusna Baihaqqi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengalaman investasi, *risk tolerance*, dan *influencer* sosial media terhadap keputusan investasi secara langsung maupun melalui literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berfokus untuk meneliti populasi berupa investor pasar modal di Malang Raya. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 100 sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan rumus Lemeshow. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman investasi, *risk tolerance*, dan *influencer* sosial media berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan literasi keuangan berperan sebagai variabel moderasi. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan variabel *influencer* dan fokus pada investor muda. Perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan, dimana penulis menggunakan

¹² Nyimas Dewi and others, 'Era Digitalisasi Ekonomi : Influencer , Literasi Keuangan , Self-Control Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi', Jurnal Artikel : Review Akutansi dan Bisnis Indonesia, 8.3 (2024) , 325-341 (h. 335)

financial technology dan perencanaan keuangan serta berfokus pada investor pasar modal syariah.¹³

Penelitian keempat yang dilaksanakan oleh Fiqri Ramadhan dan Said yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial technology*, *risk tolerance*, *return expectation*, dan *financial literacy* terhadap keputusan investasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* melalui penyebaran kuesioner daring kepada 100 mahasiswa kelas eksekutif, yang ditentukan dengan rumus Slovin. Pengumpulan data juga diperkuat dengan studi literatur dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology*, *return expectation*, dan *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan *risk tolerance* berpengaruh negatif signifikan. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel keputusan investasi dan penggunaan *financial technology* sebagai faktor yang mempengaruhi investor muda. Perbedaannya, penelitian ini meneliti mahasiswa secara umum dengan variabel *risk tolerance*, *return expectation*, dan *financial literacy*, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis

¹³ Idhofi Baihaqqi, 'Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, Dan Influencer Sosial Media Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Investor Generasi Z Di Malang Raya)' (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022) h. xvi.

menambahkan variabel *influencer* dan perencanaan keuangan serta berfokus pada investor muda di pasar modal syariah.¹⁴

Penelitian kelima yang dilaksanakan oleh **Aldo Liwandy** dan Defrizal yang bertujuan untuk menelaah pengaruh *literasi* keuangan dan perencanaan keuangan terhadap keputusan investasi generasi Z di Bandar Lampung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui kuesioner dengan responden Gen Z berusia 17-30 tahun yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, membantu generasi Z mengambil keputusan lebih bijaksana. Perencanaan keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan, menekankan pentingnya persiapan finansial sebelum berinvestasi. Secara keseluruhan, kedua variabel ini berkontribusi signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian menyimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan perencanaan keuangan dapat mendorong keputusan investasi yang lebih baik di kalangan generasi. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh perencanaan keuangan terhadap keputusan investasi. Perbedaannya, penelitian ini tidak meneliti pengaruh

¹⁴ Said Ramadhan, 'Pengaruh Financial Technology, Risk Tolerance, Return Expectation, Dan Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta', Masalah: Jurnal Mahasiswa Dan Ekonomi Syariah, 3.4, (2025), 209–24, (h. 1).

fintech dan *influencer* yang menjadi fokus utama penelitian penulis.¹⁵

Penelitian keenam yang dilaksanakan oleh Adhitya Rechandy Christian dan Permata Dian Pratiwi yang bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi UMKM di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada masa pandemi dengan nilai *R-Square* sebesar 36,8%. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh perencanaan keuangan terhadap keputusan investasi. Perbedaannya, penelitian ini tidak meneliti pengaruh *fintech* dan *influencer* yang menjadi fokus utama penelitian penulis.¹⁶

¹⁵ Defrizal and Aldo Liwandy, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Kalangan Gen Z Di Bandar Lampung', YUME: Journal of Management, 8.1.1 (2025), 476–84 (h. 476)

¹⁶ Adhitya Christian and Permata Pratiwi, 'Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi UMKM Di Yogyakarta Masa Pandemi Covid-19', Jurnal Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology, (2022), 87–95 (h. 87).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan dalam melakukan penelitian. Kemudian berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, pada bab ini menguraikan tentang kajian teori dan kerangka pemikiran yang terdiri dari kerangka teori selanjutnya digambarkan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang berisi jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil uji coba penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, Pada bab menguraikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.